PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAM PAJAK UMKM (Studi Kasus Toko Pakaian di Toraja Utara)

Prima Panggalo[1)], Dwibin Kannapadang[2)], Agustinus Mantong[3)]
[1]Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: *primapanggalo6@gmail.com*
[2]Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: *dwibinkannapadang90@gmail.com*
[3]Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: *agusmantong@gmail.com*

Abstract

One of the biggest contributors to state income comes from the tax sector. As a source of state finances where taxes have a budget function, the government tries to put as much money as possible into the state treasury through tax revenue. However, the level of tax compliance is still low, this is due to the lack of understanding and awareness of the community, especially MSME owners. Therefore, the authors conducted a study and research on the Effect of Tax Understanding and Taxpayer Awareness on Tax Compliance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Clothing stores in North Toraja Regency. The type of research used in this research is quantitative research. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique used in this study uses statistical data processing tools, namely SPSS version 26. The data used in this study are primary data and secondary data. The results of this study indicate that the effect of tax understanding and taxpayer awareness has a positive and significant effect on tax compliance of MSMEs clothing stores in North Toraja Regency.

Keywords: Tax Understanding, Taxpayer Awareness, Tax Compliance, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini berkembang di berbagai bidang, oleh karena itu pemerintah Indonesia membutuhkan dana lebih. Salah satu penghasilan negara yang memberikan kontribusi terbesar berasal dari sektor pajak. Sebagai sumber keuangan negara dimana pajak mempunyai fungsi anggaran, pemerintah berupaya memasukan uang sebanyak–banyaknya untuk kas negara melalui penerimaan pajak. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara dalam membiayai pembangunan dan penyediaan layanan publik. Pajak memberikan pendapatan yang relatif stabil bagi pemerintah. Namun, di Indonesia, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman dan kesadaran pajak khususnya di kalangan masyarakat pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM yang kurang memahami kewajiban perpajakan mereka dan kurang sadar akan pentingnya kepatuhan pajak bagi pembangunan negara. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat kepatuhan pajak di kalangan UMKM, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada penerimaan pajak negara dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan UsahaMikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membayar pajak yaitu pemahaman yang baik tentang kewajiban pajak, ketersediaan sumber daya,kesadaran dan etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum. Alasan penulis memilih objek pajak usaha UMKM karena ada beberapa masalah yang menjadi pertimbangan diantaranya tingkat kepatuhan pajak yang masih rendah, hal tersebut disebabkan karena minimnya

pemahaman masyarakat pemilik UMKM tentang tata cara perpajakan, sistem perpajakan di indonesia dan pemahaman mengenai fungsi perpajakan bagi negara.

Berpijak dari problematika di atas, maka penulis akan mengangkat judul penelitian tentang Pengaruh Pemahaman pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM (Studi kasus toko pakaian di Toraja Utara).

Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Toraja Utara?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Toraja Utara?
3. Apakah pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan UMKM toko pakaian di Toraja Utara

Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Toraja Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Toraja Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Toraja Utara

2. LANDASAN KONSEP

Pengertian Pajak

Pajak adalah kontribusi dari warga negara kepada pemerintah yang harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan yang berlaku. Dengan pembayaran ini, pemerintah mendapatkan dana untuk keperluan umum yang berkaitan dengan tugas negara dalam menjalankan pemerintahan, tanpa memberikan imbalan langsung kepada pembayar pajak.

Menurut Mardiasmo (2018), Pajak merupakan kontribusi yang harus diberikan oleh masyarakat kepada pemerintah sesuai dengan ketentuan hukum, tanpa menerima imbalan langsung yang dapat ditunjukkan, dan diperuntukkan untuk membiayai kegiatan pemerintah yang bersifat umum.

Pemahaman Pajak

Menurut Agustiningsih (2016Pemahaman pajak adalah pemahaman dan sudut pandang yang dimiliki oleh Wajib Pajak mengenai tanggung jawab perpajakannya untuk ikut serta dalam pembangunan keadilan dan kesejahteraan masyarakat, serta memenuhi kebutuhan pendanaan pemerintah guna mencapai kemakmuran nasional.

Pemahaman yang mendalam dari wajib pajak tentang makna, fungsi, dan maksud dari pembayaran yang diperlukan akan Meningkatkan kepatuhan pajak dengan lebih efektif dan dapat terjadi ketika wajib pajak memiliki kesadaran, yang kemudian mendorong terbentuknya sikap yang lebih disiplin dan patuh.

Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017), Kesadaran Wajib Pajak adalah merujuk pada kondisi di mana seseorang memahami dengan jelas tujuan, tanggung jawab, dan pentingnya membayar pajak kepada pemerintah. Dengan semakin tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, kepatuhan pajaknya meningkat.

Kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam hukum perpajakan mencakup pengetahuan, pengakuan, penghargaan, dan kepatuhan terhadap faktor-faktor yang terkait dengan peraturan pajak. Jika ada ketidakpahaman, itu menunjukkan tingkat kesadaran wajib pajak yang masih kurang. Kesadaran terhadap pajak pada konteks ini adalah sebuah kesadaran akan peran pentingnya pajak yang saling berhubungan dan berkorelasi dengan komponen emosi, sikap, dan pemahaman untuk mengalami dan memahami peran serta signifikansi pajak, seperti yang dijelaskan oleh (Mahdi, 2017).

Kepatuhan Pajak

Kepatuhan mencerminkan kondisi di mana seseorang menyetujui untuk mengikuti petunjuk yang telah diberikan. Menurut Gustaviana (2020), Kepatuhan pajak adalah sikap dimana wajib pajak menunjukkan kesediaan untuk memahami dan mematuhi hukum serta kewajiban perpajakan yang berlaku bagi dirinya sendiri. Ini berarti bahwa wajib pajak atau individu yang terlibat bersedia untuk membayar pajak yang seharusnya dibayarkan atau mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2018) Kepatuhan Wajib Pajak adalah kondisi di mana wajib pajak secara substansial mematuhi semua persyaratan material perpajakan, yang mencakup ketentuan dan semangat Undang-Undang Perpajakan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

UMKM merupakan solusi yang membantu mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan perannya dalam mengatasi berbagai masalah. Menurut Kusuma dan Diana (2022), Tujuan dibentuknya UMKM adalah untuk memberikan kesempatan menciptakan lapangan kerja yang signifikan bagi pekerja lokal dan juga untuk merangsang pertumbuhan ekonomi domestik.

Upaya yang telah dilakukan pemerintah dengan meningkatkan tarif pajak berdasarkan klasifikasi tertentu dan juga dengan intensitas tinggi dirasa kurang efektif karena masih banyak pelaku usaha yang belum menyadari kewajiban pajak mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap regulasi yang berlaku atau minimnya informasi yang mereka terima mengenai kewajiban perpajakan.

Pajak UMKM

Dengan keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), diharapkan pertumbuhan ekonomi negara juga akan mengikuti. Tetapi, belum semua pengusaha kecil dan menengah (UMKM) menyadari pentingnya kewajiban pajak. Padahal, pajak menjadi sumber utama pendapatan bagi pemerintah Indonesia, mencapai 80%. Mengingat proporsi yang signifikan ini, akan disayangkan apabila sebagian besar UMKM tetap tidak memahami atau tidak memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Mulai bulan Juli 2018 hingga sekarang, usaha kecil menengah (UMKM) dengan omzet tidak lebih dari Rp4,8 miliar dikenakan tarif pajak sebesar 0,5%, yang merupakan penurunan dari sebelumnya yang sebesar 1%. Penurunan ini diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang pajak penghasilan atas pendapatan usaha yang diperoleh oleh wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu, menggantikan Peraturan Pemerintah sebelumnya yaitu PP No. 46 Tahun 2013.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian adalah sebagai dasar untuk menggambarkan secara tepat objek yang akan di teliti dan dan memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematik, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak UMKM toko pakaian yang ada di Toraja Utara. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen berupa kepatuhan pajak sedangkan variabel independen dalam penelitian ini berupa pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak. Berdasarkan hasil telaah pustaka dan berbagai penelitian terdahulu

maka kerangka pemikiran teoritis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

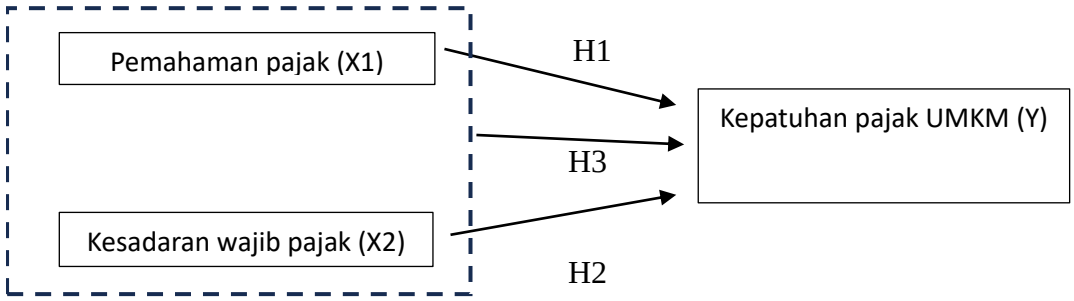

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data diolah, (2025)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan verifikatif adalah salah metode penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi atau mengonfirmasi kebenaran suatu hipotesis, teori, atau klaim dengan mengumpulkan bukti empiris yang dapat diuji. Pendekatan ini melibatkan penggunaan logika deduktif, di mana hipotesis atau prediksi yang diajukan diuji secara langsung dengan data empiris untuk memastikan kebenarannya.

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Toko-toko Pakaian yang ada Di Toraja Utara.

Jenis Data

1. Data primer

Data primer yaitu data data yang diperoleh langsung dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi (Tiandra dkk., 2019).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data jumlah UMKM yang diperoleh dari pihak kedua, yang nantinya dipakai dalam penentuan sampel (Sukmantari & Julianto, 2022).

Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang di berikan berupa kuesioner.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh pelaku UMKM toko Pakaian yang ada di Toraja Utara yang berjumlah 8032 UMKM (dari perindustrian bidang UMKM).

Sampel

Dalam penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode penarikan sampel purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih (Sugiono 2018). Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. kriteria utamanya adalah pelaku UMKM toko pakaian di Toraja Utara. Berikut menghitung sampel menggunakan rumus Slovin dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = 10%

di mana:

- (*n*) adalah ukuran sampel yang diinginkan.
- (N) adalah total populasi
- (e) adalah tingkat kesalahan yang diizinkan (biasanya dalam bentuk desimal, misalnya 0.10 untuk 10%).

Perhitunganya sebagai berikut :

$$n = \frac{8032}{1+8032X(0,10)^2}$$

$$n = \frac{8032}{1+8032X0,01}$$

$$n = \frac{8032}{1+80,32}$$

$$n = \frac{8032}{81,32}$$

$n = 98,74$

Berdasarkan kalkulasi di atas maka, hasilnya dapat dibulatkan menjadi 99 Kemudian sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 99 responden.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2015), Definisi operasional variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Definisi operasional variabel dan indikator

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1	Pemahaman pajak	Pemahaman pajak adalah seorang wajib pajak memahami dan familiar dengan regulasi serta hukum pajak yang berlaku, serta mengimplementasikannya dalam kegiatan perpajakan seperti pembayaran pajak sesuai jadwal, penyusunan laporan SPT, dan aktivitas terkait lainnya.	1. Pemahaman mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan 2. Pemahaman mengenai sistem perpajakan di indonesia 3. Pemahaman mengenai fungsi perpajakan 4. Pemahaman mengenai sanksi perpajakan
2	Kesadaran wajib pajak	Kesadaran wajib pajak adalah ketika seseorang telah memahami, mengakui, menghargai, dan mematuhi aturan perpajakan yang berlaku, serta memiliki tekad dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajak mereka.	1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban membayar pajak 2. Kepercayaan masyarakat terhadap pengalokasian pajak untuk kepentingan umum 3. Dorongan untuk membayar pajak secara wajib
3	Kepatuhan pajak UMKM	Kepatuhan pajak adalah ketika wajib pajak, baik individu maupun entitas, mematuhi semua persyaratan perpajakan dan menjalankan hak-hak perpajakannya.	1. Menyampaikan laporan pajak dengan benar dan tepat waktu 2. Menghitung jumlah pajak yang harus dibayar dengan benar 3. Melakukan pelaporan SPT tepat waktu 4. Melakukan pembayaran pajak sesuai dengan yang harus dibayar

Sumber: Data diolah (2024)

Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi
   Observasi yaitu teknik pengamatan langsung pada objek peneliti dengan tujuan agar dapat melihat secara langsung para pelaku UMKM toko pakaian di Toraja Utara.
b. Kuisioner (Angket)

Menurut Sugiono (2019), Kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pendekatan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 3.2 Tabel skala likert

Kategori	Simbol	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber (sugiyono 2019)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis dan pengujian data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat statistik pengelolaan data yaitu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 26.

Uji Validitas

Menurut Suryabrata (dalam Aziz, 2019), Validitas suatu alat tes adalah untuk mengungkap seberapa jauh alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga semakin tinggi validitas suatu alat tes maka semakin mengenai sasaran.

Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Aitem dinyatakan valid apabila derajat signifikansi > 0,3 dan sebalikya aitem dinyatakan tidak valid apabila derajat signifikansi < 0,3

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan suatu data serta mampu mengungkapkan konsistensi dan ketelitian informasi yang sebenarnya dilapangan.

Dalam menentukan tingkat reliabilitas yang diambil dalam uji reliabilitas adalah:

1. Jika nilai reliabilitas > nilai 0,60 maka kesimpulan yang diambil reliabel.
2. Jika nilai realibilitas < nilai 0,60 maka kesimpulan yang diambil tidak reliebel.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini data yang diteliti harus diketahui terlebih dahulu apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini didasarkan pada:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019) pada pengujian multikolinearitas didefinisikan sebagai hubungan linear yang ideal antara beberapa variabel independen. Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen.

Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat jumlah VIF (Variabel Koefisien Inflasi) dan nilai toleransi. Jika VIF kurang dari 10 atau (VIF < 10) dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka tidak akan terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variable dependen dan nilai residualnya. Menurut Ghozali (2019), Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), sedangkan jika tidaak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bermanfaat dalam memproyeksikan nilai variabel yang bergantung ketika variabel yang independen mengalami perubahan. Penggunaan analisis regresi berganda diterapkan untuk menilai dampak Pemahaman Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Analisis regresi linear berganda menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kepatuhan pajak UMKM)

α = Konstanta

β1 , β2 = Koefisien Regresi

X1 = Pemahaman Pajak

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

e = error

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel satu dengan variabel lainnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

R = r^2

Keterangan:

R = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Uji Hipotesis
Uji Sumultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Menurut Ghozali (2018), untuk menentukan signifikansi hasil pada tingkat 5% atau 0,05%, uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel yang terdapat dalam kolom signifikansi pada tabel ANOVA yang dijalankan menggunakan perangkat lunak SPSS. Model regresi dipandang layak jika hasil pengerjaan memenuhi persyaratan:
1) Jikai nilai Fhitung > Ftabel maka hipotesis dterima
2) Jikai nilai Fhitung < Ftabel maikai hipotesis ditolak

Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji t ini yakni sebagai berikut:
1) Pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan pajak
H01: $\beta 1 \leq 0$ pemahaman pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak
Ha1: $\beta 1 > 0$ Pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak
2) Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak
H02: $\beta 2 \leq 0$ Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak
Ha2: $\beta 2 < 0$ Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak
3) Pengaruh pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak
H03: $\beta 2 \leq 0$ Pemahaman pajak dan Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak
Ha3: $\beta 2 < 0$ Pemahaman Pajak dan Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Deskripsi Data
1) Pemahaman Pajak (X1)
Tanggapan respoden terhadap pemahaman Pajak dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1
Deskriftif Responden Pemahaman Pajak

Pernyataan	Jumlah Responden				
	SS	S	N	ST	STS
1	56	39	4	0	0
2	47	44	8	0	0
3	54	39	2	2	2
4	45	48	6	0	0
5	50	33	13	3	0
6	49	40	10	0	0
7	47	45	4	2	1
8	55	38	6	0	0
9	44	25	9	9	12
10	52	40	0	7	0
11	32	51	9	3	4

12	40	40	10	2	7

Sumber: Data diolah (2025)

Dalam table menunjukan bahwa hasil 12 pernyataan responden tentang Pemahaman pajak pada Umkm Toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara adalah Pernyataan 1 sebanyak 56 responden,pernyataan 2 sebanyak 47 responden, pernyataan 3 sebanyak 54 responden, pernyataan 4 sebanyak 45 responden, pernyataan 5 sebanyak 50 responden, pernyataan 6 sebanyak 49 responden, pernyataan 7 sebanyak 47 responden, pernyataan 8 sebanyak 55 responden, pernyataan 9 sebanyak 44 responden, pernyataan 10 sebanyak 52 responden, pernyataan 11 sebanyak 32 responden dan pernyataan 12 sebanyak 40 responden. Hal ini rata-rata indicator Pemahaman pajak menyatakan Sangat Setuju "SS".

2) Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Tanggapan responden terhadap Kesadaran wajib pajak dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2
Deskriptif Responden Kesadaran Wajib Pajak

Pernyataan	Jumlah Responden				
	SS	S	N	ST	STS
1	31	57	11	0	0
2	51	39	7	2	0
3	46	41	12	0	0
4	60	35	5	0	0
5	50	31	10	8	0
6	48	36	10	0	5
7	55	44	0	0	0
8	55	38	6	0	0
9	70	25	0	4	0

Sumber: Data diolah (2025)

Dalam table menunjukan bahwa hasil 9 pernyataan responden tentang Kesadaran wajib pajak pada Umkm Toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara adalah Pernyataan 1 sebanyak 31 responden, pernyataan 2 sebanyak 51 responden, pernyataan 3 sebanyak 46 responden, pernyataan 4 sebanyak 60 responden, pernyataan 5 sebanyak 50 responden, pernyataan 6 sebanyak 48 responden, pernyataan 7 sebanyak 55 responden, pernyataan 8 sebanyak 55 responden, pernyataan 9 sebanyak 70 responden. Hal ini rata-rata indicator Kesadaran wajib pajak menyatakan Sangat Setuju "SS".

3) Kepatuhan Pajak (Y)

Tanggapan responden terhdap kesadaran wajib pajak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3
Deskriptif Responden Kepatuhan Pajak

Pernyataan	Jumlah Responden				
	SS	S	N	ST	STS
1	27	68	4	0	0
2	28	58	13	0	0
3	29	54	16	0	0
4	33	54	4	4	4
5	20	50	13	3	13
6	40	40	10	6	0
7	39	45	4	10	1
8	21	68	6	4	0
9	25	60	9	5	0
10	25	40	34	0	0
11	32	51	9	3	4
12	40	40	7	10	7

Sumber: Data diolah (2025)

Dalam table menunjukan bahwa hasil 12 pernyataan responden tentang Kepatuhan Pajak pada Umkm Toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara adalah Pernyataan 1 sebanyak 68 responden, pernyataan 2 sebanyak 58 responden, pernyataan 3 sebanyak 54 responden, pernyataan 4 sebanyak 54 responden, pernyataan 5 sebanyak 50 responden, pernyataan 6 sebanyak 40 responden, pernyataan 7 sebanyak 45 responden, pernyataan 8 sebanyak 68 responden, pernyataan 9 sebanyak 60 responden, pernyataan 10 sebanyak 40 responden, pernyataan 11 sebanyak 51 responden dan pernyataan 12 sebanyak 40 responden. Hal ini rata-rata indicator Kepatuhann pajak menyatakan Setuju "S".

Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Adapun hasil perhitungan uji validitas disajikan pada tabel Uji Validitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

VARIABEL	P	KETERANGAN	R_{Tabel}	R_{Hitung}
PEMAHAMAN PAJAK (X_1)	$X_1.1$	VALID	0,30	0.496
	$X_1.2$	VALID	0,30	0,455
	$X_1.3$	VALID	0,30	0.505
	$X_1.4$	VALID	0,30	0.457
	$X_1.5$	VALID	0,30	0.581
	$X_1.6$	VALID	0,30	0.591
	$X_1.7$	VALID	0,30	0.476
	$X_1.8$	VALID	0,30	0,593
	$X_1.9$	VALID	0,30	0,452
	$X_1.10$	VALID	0,30	0,526
	$X_1.11$	VALID	0,30	0,573

	X_1.12	VALID	0,30	0,493
KESADARAN WAJIB PAJAK (X_2)	X_2.1	VALID	0,30	0,684
	X_2.2	VALID	0,30	0,521
	X_2.3	VALID	0,30	0,597
	X_2.4	VALID	0,30	0,663
	X_2.5	VALID	0,30	0,807
	X_2.6	VALID	0,30	0,513
	X_2.7	VALID	0,30	0,716
	X_2.8	VALID	0,30	0,681
	X_2.9	VALID	0,30	0,637
KEPATUHAN PAJAK UMKM (Y)	Y.1	VALID	0,30	0,651
	Y.2	VALID	0,30	0,693
	Y.3	VALID	0,30	0,703
	Y.4	VALID	0,30	0,775
	Y.5	VALID	0,30	0,659
	Y.6	VALID	0,30	0,804
	Y.7	VALID	0,30	0,778
	Y.8	VALID	0,30	0,667
	Y.9	VALID	0,30	0,625
	Y.10	VALID	0,30	0,833
	Y.11	VALID	0,30	0,713
	Y.12	VALID	0,30	0,698

Sumber: Data diolah (2025)

Seperti yang ditunjukkan oleh tabel diatas bahwasannya semua item pertanyaan yang terdapat di dalam kusioner variabel (X1) Pemahaman pajak, Variabel (X2) Kepatuhan wajib pajak dan Variabel (Y) Kepatuhan pajak UMKM data dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Aitem dinyatakan valid apabila derajat signifikansi > 0,3 dan sebalikya aitem dinyatakan tidak valid apabila derajat signifikansi < 0,3 Akibatnya dapat ditarik Kesimpulan bahwasannya semua item pertanyaan yang tersusun dapat dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Berikut hasil perhitungan Uji Realibilitas, sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Batas Reliabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Pemahaman Pajak	0,60	0,750	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,60	0,828	Reliabel
Kepatuhan Pajak UMKM	0,60	0,911	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS Statistic 26 pada variabel penelitian ini, baik variabel bebas dan variabel terikat dapat dinyatakan reliabel. Karena pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha pada setiap masing-masing variabel lebih besar dari standar reliabilitas yaitu 0,60. Maka dari itu, semua variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berikut Uji Normalitas pada penelitian ini dinyatakan pada table berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.77343446
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.050
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan table diatas, hasil uji normalitas yang didapat melalui Kolmogorov-Smirnov Test memenuhi persyaratan yaitu 0,200 > sig 0,05 dengan kata lain data tersebut dapat dikatakan data berdistribusi normal

2) Uji Multikolineritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.429	5.569		2.771	.010		
	PEMAHAMAN PAJAK	.084	.137	.119	2.615	.032	.658	1.519
	KESADARAN WAJIB PAJAK	.321	.124	.502	2.596	.015	.658	1.519

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PAJAK

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan output coefficients pada table diatas, dapat dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa Pemahaman pajak memiliki nilai VIF 1,519 < 10 dan nilai Tolerance 0,032 > 0,1 dan Kesadaran wajib pajak memiliki nilai VIF 1,519 > 10 dan nilai Tolerance 0,015 > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variable bebas.

3) Uji Heterokedastisitas

Hasil heteroskedastisitas dalam gambar sebagai berikut :

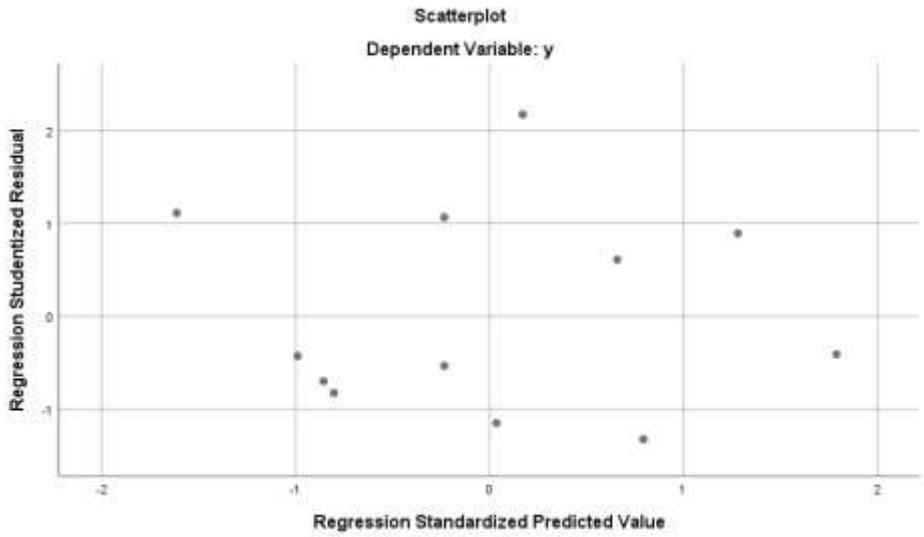

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data diolah (2025)

Hasil pengolahan data heteroskedastisitas diperoleh titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak berpola jadi tidak terjadi hereoskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda
Berdasarkan hasil pengelolahan data SPSS 26, persamaan regresi dalam penelitian ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error
1	(Constant)	15.429	5.569
	PEMAHAMAN PAJAK	.084	.137
	KESADARAN WAJIB PAJAK	.321	.124

Sumber: Data diolah (2025)

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e$$

$$Y = 15{,}429 + 0{,}084\ X_1 + 0{,}321\ X_{2\ +e}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kepatuhan pajak UMKM)

α = Konstanta

β1 , β2 = Koefisien Regresi

X1 = Pemahaman Pajak

X2 = Kesadaran wajib pajak

e = error

Persamaan ini berarti didapat koefisien regresi yang positif, yaitu jika variable bebas mengalami peningkatan, maka akan diikuti dengan peningkatan variable terkait.

a) Nilai konstanta sebesar 15,429 berarti Pemahaman Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak diasumsikan tetap pada saat variable Kepatuhan Pajak adalah nol.
b) Pemahaman Pajak (X_1) Pada nilai koefisien menunjukan nilai positif sebesar 0,084, artinya bahwa Kepatuhan Pajak akan meningkat sebesar 0,084, jika Pemahaman Pajak meningkat sebesar 0,084, sebaliknya Kepatuhan Pajak akan turun sebesar 0,084 jika Pemahaman Pajak menurun sebesar 1 satuan.
c) Kesadaran Wajib Pajak (X_2) pada nilai koefien menunjukan nilai positif sebesar 0,321, artinya bahwa Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,321. jika Kesadaran Wajib Pajak meningkat sebesar 1 satuan. Sebaliknya Kepatuhan Pajak akan turun sebesar 0,321 jika Kesadaran Wajib Pajak menurun sebesar 1 satuan

Uji Koefisien Determinasi (R)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisisen Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947[a]	.652	.622	1.082

a. Predictors: (Constant), KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK

b. Dependent Variable: KEPATUHAN PAJAK

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan pada table diperoleh R Square sebesar 0,652 atau 65,20 %. Hal ini menunjukan bahwa presentase sumbangan pengaruh variable independent dan Pemahaman pajak dan Kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan Pajak sebesar 65,20% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.769	2	37.884	6.606	.009[b]
	Residual	135.403	96	7.535		

	Total	471.172	98			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PAJAK
b. Predictors: (Constant), KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMAHAMAN PAJAK

Sumber: Data diolah (2025)

Pada table diperoleh nilai F_{hitung} = 6,606. Sedangkan pada Ftabel diperoleh Ftabel = F (k ; n-k-1) = F (2 ; 96) = 3,09 (hasil dilihat dari distribusi Ttabel) Sehingga Fhitung = 6,606 > Ftabel = 3,09 dan sig 0,009 < 0,05, maka H_1 Diteima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak dan pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM.

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.429	5.569		2.771	.010
	PEMAHAMAN PAJAK	.084	.137	.119	2.615	.032
	KESADARAN WAJIB PAJAK	.321	.124	.502	2.596	.015

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PAJAK

Sumber: Data diolah (2025)

a) Variable Pemahaman Pajak (X1)

Hasil uji T pada table diatas untuk variable Pemahaman pajak terhadap Kepatuham pajak, menunjukan bahwa Pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak UMKM Toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,032, sedangkan nilai koefisien regresi dari Pemahaman pajak bernilai positif yakni sebesar 0,084. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti bahwa variable Pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan pajak

b) Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Hasil uji T pada table diatas untuk variable Kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuham pajak, menunjukan bahwa Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan pajak di Toko pakaian Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,015, sedangkan nilai koefisien regresi dari Kesadaran wajib pajak bernilai positif yakni sebesar 0,321. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis Kedua (H2) diterima, yang berarti bahwa variable Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan pajak.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan pengaruh pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan pajak UMKM Toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara.

1. Pengaruh Pemahaman Pajak terhadap Kepatuhan Pajak

Hasil uji penelitian Pemahaman pajak memiliki nilai sebesar 2,615 > 1,985 dan nilai signifikansi 0,032 < 0,05. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan Pemahaman pajak terhadap Kepatuhan pajak. Artinya semakin tinggi Pemahaman pajaknya maka semakin tinggi juga Kepatuhan pajak UMKM pada toko pakaian kabuaten Toraja utara dalam membayar pajak.
Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuahan Pajak

Hasil uji penelitian Kesadaran wajib pajak memiliki nilai sebesar 2,596 Thitung > Ttabel 2,596 > 1,985 dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikansi Kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan pajak UMKM. Artinya semakin tinggi Kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi juga Kepatuhan pajak UMKM pada toko pakaian di Kabupaten Toraja utara dalam membayar pajak.
Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara.

3. Pengaruh Pemahaman Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuahan Pajak

Hasil uji penelitian Pemahaman pajak dan Kesadaran wajib pajak memiliki nilai sebesar 6,606 Thitung > Ttabel 6,606 > 1,985 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05. Yang artinya kedua variable secara bersama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara.
Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman pajak dan Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan pajak UMKM toko pakaian di Kabupaten Toraja Utara.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh pemahaman pajak dan kepatuhan pajak umkm terhadap kesadaran wajib pajak dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman pajak didapatkan ketentuan apabila Thitung > Ttabel dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Pemahaman pajak berpengaruh signifikansi terhadap Kepatuhan pajak. Yang berarti Ketika jumlah orang yang memahami pajak tumbuh, semakin banyak tekanan yang akan ada pada mereka, untuk membayar pajak mereka sendiri.
2. Kesadaran wajib pajak UMKM didapatkan ketentuan apabila Thitung > Ttabel dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Kesadaran wajib pajak UMKM berpengaruh signifikansi terhadap Kepatuhan pajak, yang berarti bahwa setiap wajib pajak harus memiliki Tingkat sensitivitas dan kepekaan yang tinggi terhadap pajak.
3. Secara Bersama-sama Pemahaman pajak dan Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan pajak UMKM yang dapat ditentukan apabila Thitung > Ttabel yang berarti bahwa setiap wajib pajak harus memiliki inisiatif tinggi, paham pajak dan kepekaan pajak yang tinggi maka setiap orang pasti patuh membayar pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen,* 5(2), 107-122.

Fitriani, R., & Sugiyono, S. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogykarta. *Journal of Culinary Education and Technology*, 7(2).

Gozali, G., Dardiri, A., & Soekopitojo, S. (2018). Penerapan teaching factory jasa boga untuk meningkatkan kompetensi entrepreneur siswa sekolah menengah kejuruan. JSHP: *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 46-50.

Gustaviana, S. (2020). Pengaruh Program E-Samsat, Samsat Keliling, Pemutihan Pkb, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Di Ba. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi),* 1(1), 20-29.

Herdiatna, M. R., & Lingga, I. S. (2022). Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM Di Kota Bandung. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing* (JAFTA), 4(1), 13-28.

Khatir, S., Khatir, T., Boutchicha, D., Le Thanh, C., Tran, NH, Bui, TQ, ... & Abdel Wahab, M. (2020). TLBO-PSO-ANN hibrida yang efisien untuk identifikasi kerusakan cepat pada struktur balok baja menggunakan IGA. *Struktur dan Sistem Cerdas* , 25 (5), 605-617.

Kurnia Rahayu, S. (2017). Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan-1.

Kusuma, LW, & Diana, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Insentif Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Pada UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara*). e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* , 11 (03).

Lestari, SD, Leon, FM, Widyastuti, S., Brabo, NA, & Putra, AHPK (2020). Anteseden dan konsekuensi inovasi dan strategi bisnis terhadap kinerja dan keunggulan kompetitif UKM. *Jurnal Keuangan Asia, Ekonomi dan Bisnis ,* 7 (6), 365-378.

Medyasari, L. T., Muhtarom, M., & Sugiyanti, S. (2017). Efektivitas model pembelajaran group investigation berbantuan kartu soal terhadap prestasi belajar ditinjau dari motivasi belajar pada materi turunan fungsi aljabar. AKSIOMA: *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 65-75.

Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP)(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado*). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4*(1).

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik* . Pradina Pustaka.

Peretti, A., Amenta, F., Tayebati, SK, Nittari, G., & Mahdi, SS (2017). Telerehabilitasi: tinjauan mutakhir dan bidang penerapannya. *Teknologi rehabilitasi dan bantuan JMIR* , 4 (2), e7511.

Pinastika, A. D., & Irawan, F. (2021). Faktor penentu tarif pajak efektif pada perusahaan kesehatan: sebelum dan saat covid-19. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 420-432.

Ramadhan, M. A., & Sugiyono, S. (2015). Pengembangan sumber dana sekolah pada sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 340-351.

Ramadhanty, A., & Zulaikha, Z. (2020). Pengaruh Pemahaman Tentang Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sistem Transparansi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting,* 9(4).

Riftiasari, D. (2019). Pengaruh Restitusi Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjaringan. Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 63-68.

Sasmita, S. N. A. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepa tuhan Wajib Pajak Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Di Semarang (Studi UMKM Di Kota Semarang). *Journal Of Accounting, 1*(1).

Setiawan, P. G. G. P. E. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Pelaku UMKM.

Sinaga, CNA (2019). Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi ,* 3 (2), 169-179.

Sinaga, H. D. P. (2019). Pengaturan Pertanggungjawaban Mutlak Wajib Pajak Di Indonesia dalam Perspektif Keadilan dan Kemanfaatan Umum. Jurnal Hukum & Pembangunan, 49(3), 517-546.

Siyoto, D. S. (2015). Skm. *M. Kes.*

Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

Suharyadi, D., Martiwi, R., & Karlina, E. (2019). Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada BPRD Provinsi DKI Jakarta. Jurnal Khatulistiwa Informatika , 6 (2), 149-156.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*.

Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis* , 18 (1).

Tahar, A., & Rachman, AK (2014). Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap dipenuhinya wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* , 15 (1), 56-67.

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel intervening (Studi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen,* 7(1), 33-54.

Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan,* 7(1), 84-96.